

Analisis Pengaruh Discount Rate, Cash Ratio, dan Selective Credit Control terhadap Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah Periode 2017-2021

Analysis of the Effect of Discount Rate, Cash Ratio, and Selective Credit Control on the Development of Sharia Ventura Capital Assets for the 2017-2021 Period

Siti Mayang Sari* & Muhammad Yafiz

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Diterima: 03 November 2022; Direview: 11 Desember 2022; Disetujui: 20 Desember 2022;

*Corresponding Email: sitimayangsari62@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari *discount rate*, *cash ratio*, dan *selective credit control* secara serentak dan masing-masing variabel terhadap perkembangan aset modal ventura Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif bersifat menanyakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Hasil penelitian menginformasikan bahwa; (1) Variabel *Discount Rate* tidak berpengaruh terhadap perkembangan aset modal ventura syariah, terlihat dari hasil statistik menunjukkan nilai α ($0,136 < 0,05$) sedangkan nilai hitung $> t$ tabel ($5,093 > 1,677$). (2) Variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap perkembangan aset modal ventura syariah, terlihat dari hasil statistik menunjukkan nilai α ($0,082 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,952 > 1,677$). (3) Variabel *Selective Credit Control* ada pengaruh signifikan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah, terlihat dari hasil statistik menunjukkan nilai α ($0,000 < 0,05$) sedangkan nilai hitung $> t$ tabel ($3,546 > 1,677$). (4) Hasil analisis regresi ditemukan variabel *Discount Rate*, *Cash Ratio* dan *Selective Credit Control* berpengaruh secara serentak terhadap perkembangan aset modal ventura syariah sebesar 93,9 % sedangkan sisanya 6,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi.

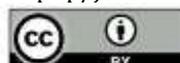
Kata Kunci: *Discount Rate; Cash Ratio; Syariah*

Abstract

The purpose of this study is to determine the impact of the discount rate, cash ratio, and selective credit control simultaneously and each variable on the development of Islamic venture capital assets. This study uses an associative approach that asks the relationship between two or more variables. The research results confirm that; (1) The Discount Rate variable has no effect on the development of Islamic venture capital assets, as can be seen from the statistical results showing the value of α ($0.136 < 0.05$) while the calculated value $> t$ table ($5.093 > 1.677$). (2) The Cash Ratio variable has no effect on the development of Islamic venture capital assets, as can be seen from the statistical results showing the value of α ($0.082 < 0.05$) while the value of t count $> t$ table ($2.952 > 1.677$). (3) The Selective Credit Control variable has a significant influence on the development of Islamic venture capital assets, as seen from the statistical results showing the value of α ($0.000 < 0.05$) while the calculated value $> t$ table ($3.546 > 1.677$). (4) The results of the regression analysis found that the Discount Rate, Cash Ratio and Selective Credit Control variables simultaneously influence the development of Islamic venture capital assets by 93.9% while the remaining 6.1% is explained by other variables outside the estimation model.

Keywords: *Discount Rate; Cash Ratio; Sharia*

How to Cite: Sari, S.M., & Yafiz, M., (2023). Analisis Pengaruh Discount Rate, Cash Ratio, dan Selective Credit Control terhadap Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah Periode 2017-2021, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 5 (3): 1673-1682



PENDAHULUAN

Berdirinya lembaga keuangan syariah secara resmi ditandai dengan adanya Bank Muamalat Indonesia yang didirikan pada tahun 1991. Bank ini digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), perkumpulan pengusaha muslim, dan pemerintah Indonesia (Pandia et al., 2005).

Dapat dikatakan bahwa benih keuangan syariah dilahirkan saat BMT pertama Ridho Gusti di Bandung pada tahun 1990. BMT ialah struktur unik dalam industri keuangan syariah global, yang menjadi populer di Indonesia ketika Bank Muamalat mulai beroperasi pada tahun 1992. Sebagian besar untuk zakat, infak dan dalam penyaluran sedekah. Pada tahun 1995, BMT mulai meningkatkan perannya dalam penguatan ekonomi di wilayah pedesaan dengan menyediakan tabungan dan jasa keuangan untuk masyarakat Indonesia yang lebih rendah dan menjadi standar untuk pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Islam (LKMI) di seluruh dunia. (Pandia et al., 2005).

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Baik itu lembaga keuangan non bank maupun bank, biasanya meminjamkan dana kepada masyarakat yang dapat membantu pemerintah memberikan modal kepada pedagang kaki lima atau UKM. Lembaga keuangan non perbankan terdiri dari BMT, koperasi, pegadaian, modal untuk usaha, dan lain-lain (Arianto, 2011).

Modal ventura adalah bentuk investasi jangka panjang yang bertujuan untuk investor modal ventura dari pembiayaan ventura yang mendapatkan keuntungan, bukan pendapatan dividen atau bunga (Pieter et al., 2021). Modal ventura juga bisa digunakan sebagai alternatif dalam pembiayaan bagi perusahaan kecil dan menengah yang sangat baik di tengah ketidakpastian suku bunga perbankan, agar usaha-usaha tersebut dapat berkembang (Berridge et al., 2021).

Modal ventura syariah merupakan sumber keuangan yang diharapkan bisa memberikan manfaat dari pembiayaan modal ventura syariah untuk masyarakat. Dana ini juga harus terus berkembang dan mampu menghasilkan keuntungan dari pendanaan tersebut di masa mendatang (Pratiwi, n.d.). Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang perusahaan modal ventura, kekayaan private equity diperkirakan tumbuh hingga 7% pada akhir tahun 2018. Pada Desember 2018, nilai aset swasta mencapai Rp 14.938 triliun, 1,39% lebih meningkat dibandingkan dari periode tahun lalu yakni sebesar Rp 13.547 triliun.

Ada tiga hal yang dapat mempengaruhi perkembangan dana modal ventura syariah. Salah satu faktornya ialah tingkat diskonto atau discount rate (Ramsey et al., 2012). Tingkat diskonto adalah peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yang tujuannya tidak hanya untuk menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga untuk mengatur lembaga keuangan, baik itu bank maupun non-bank, untuk menjaga pertumbuhan kekayaan dan pembangunan dari sektor keuangan institusi itu sendiri. (Houston & Houston, 2019). Oleh karena itu, tingkat diskonto berdampak pada perkembangan lembaga keuangan (Pohan, 2008).

Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan aset modal syariah adalah cadangan kas atau cash ratio. Cadangan kas (Cash Ratio) adalah ukuran likuiditas atau liquidity ratio, yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kewajiban lancar) dengan sejumlah uang tunai tertentu (seperti rekening giro atau simpanan bank lainnya, yang dapat ditarik kapan saja) yang dimiliki oleh perusahaan (Miller, 2020). "Semakin tinggi cadangan kas menunjukkan kemampuan kas perusahaan yang memenuhi kewajiban jangka pendeknya", peningkatan cadangan kas juga dapat mendorong kepercayaan investor terhadap perusahaan karena memiliki kinerja yang diharapkan (Kamaluddin et al., 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan aset modal ventura syariah adalah pemantauan kredit yang selektif. Pengendalian kredit dilaksanakan melalui kebijakan dari pemerintah seperti pengendalian kredit secara selektif, yang menetapkan persentase tertentu dari kredit yang harus diberikan setiap tahun berdasarkan jumlah modal dan aset yang dimiliki oleh bank dan lembaga keuangan lainnya. Hal tersebut merupakan cara yang baik untuk menghindari lembaga keuangan yang tidak berjalan lancar (Cromwell, 2019).

Salah satu perusahaan investasi yang beroperasi dengan prinsip syariah adalah PT. Permodalan Nasional Madani Ventura Syariah (PT. PNM Ventura Syariah). Merupakan Unit Usaha Syariah PT. PNM. Dalam perkembangannya dari tahun 2015 hingga 2021, upaya bank sentral untuk menjaga stabilitas perekonomian Indonesia semakin meningkat, demikian informasi yang disarikan dari website BI :

Tabel 1. Perkembangan *Discount Rate* dan Cadangan kas (*Cash Ratio*)

Tahun	Discount Rate	Cash Ratio
2015	7,52%	7,95%
2016	6,01%	7,29%
2017	4,56%	5,72%
2018	5,41%	3,12%
2019	6,30%	4,21%
2020	7,45%	5,65%
2021	7,87%	6,23%

Sumber : Bank Indonesia

Dilihat dari data Bank Indonesia, perkembangan *year-on-year* Indonesia menunjukkan tingkat diskonto menurun pada 2015-2016 dan menurun pada 2017 dari 7,52% menjadi 6,01%, pada 2018 tidak berbanding lurus pada cadangan kas (*Cash Ratio*) yang mengalami penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2018 dan meningkat lagi pada tahun 2021. Namun terkait pengawasan kredit yang selektif oleh Bank Indonesia masih sangat rendah yang tercermin dari pembiayaan perusahaan non syariah yang meningkat dari 2015 hingga 2021.

Tabel 2. Perkembangan Pemberian Pembiayaan Modal Ventura Syariah (Miliar Rp)

Tahun	Aset Modal Ventura Syariah	Pembiayaan Modal Ventura Syariah
2015	5.016	401
2016	10.292	7.463
2017	13.547	10.941
2018	14.938	11.922
2019	15.230	12.211
2020	17.410	15.827
2021	18.231	15.992

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Tabel 2 menunjukkan evolusinya bahwa pembiayaan meningkat sebesar 52,7% pada tahun 2015-2016, pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan sebesar 9,8%, peningkatan ini seharusnya tidak terjadi pada saat tingkat diskonto tinggi. Modal ventura syariah harus lebih minim dalam hal penyediaan pembiayaan. Berdasarkan tabel di atas, investasi modal syariah pada tahun 2021 memiliki dana paling banyak dan sedikit pada tahun ini dan 2015. Setiap tahun investasi modal syariah meningkat dan hal ini tidak sesuai dengan dana yang diberikan pada tahun 2018 ketika dana meningkat pada tahun 2018. Pembiayaan bahkan lebih rendah dari di tahun sebelumnya.

Beberapa penelitian terdahulu juga memiliki hasil yang bertentangan yaitu penelitian oleh Margo Mulyono dan Nurdin Kaimiddin dengan judul Pengaruh Cadangan kas (*Cash Ratio*), Rasio Simpanan Kredit dan Rasio Ekuitas terhadap Profitabilitas dan hasil penelitian menunjukkan bahwa cadangan kas tidak berpengaruh signifikan. Efek pada pengembalian aset. Sementara itu, penelitian berjudul Pengaruh cadangan kas, Rasio Simpanan Kredit dan Rasio Aset Modal Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Terdaftar di BEI yang dilakukan oleh Apriansyah



Rahman menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan. pengembalian real estat.

Ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya menimbulkan research gap yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh *Discount Rate, Cash Ratio dan Selective Credit Control* terhadap Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah Tahun 2017-2021".

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan aspek pengukuran obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk bisa diukur, setiap fenomena sosial ditransformasikan menjadi beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori data yang terkait dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol numerik ini, teknik perhitungan matematis kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang diterima secara umum dalam suatu parameter (Rahmani, 2016). Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda karena berhubungan dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Ikhsan, 2014).

Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan informasi untuk pengumpulan informasi, melainkan melalui orang atau dokumen lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan bulanan model ventura syariah yang diterbitkan langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang dijadikan sampel penelitian tahun 2017-2021. Untuk mendukung hasil dan akurasi, data penelitian yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan alat statistik menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47368080
Most Extreme Differences	Absolute	.244
	Positive	.244
	Negative	-.200
Test Statistic		.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.308
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olahan IBM SPSS statistic 23

Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai sig (*two-tailed*) sebesar $0,308 > 0,05$ ($\text{sig} > \alpha$). Ini berarti bahwa residu standar terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficientsa		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	discount rate	.706	1.417
	casio rate	.706	1.417
	selective credit control	.682	1.314

a. Dependent Variable: aset modal ventura Syariah

Sumber : Hasil olahan IBM SPSS statistic 239

Berdasarkan tabel 4, nilai tolerance variabel diskon (*discount rate*) sebesar $0,706 > 0,10$ sementara nilai VIF variable *discount rate* sebesar $1,417 < 10,00$. Nilai toleransi variabel *casio rate* sebesar $0,706 > 0,10$ sementara nilai VIF variabel *casio rate* sebesar $1,417 < 10,00$. Nilai tolerance variable *selective credit control* sebesar $0,682 > 0,10$ sementara nilai VIF variabel *casio rate* sebesar $1,314 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak mendapat multikolinieritas pada uji data ini.

c. Uji Autokorelasi**Table 5. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson**

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.969a	.939	.877	.669886	1.592

a. Predictors: (Constant), casio rate, discount rate, selective credit control

b. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Sumber : Hasil olahan IBM SPSS statistic 25

Uji DW memberikan nilai 3,592, nilai tersebut dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi (n) = 48, jumlah variabel bebas/*independen* (k) = 3 dan taraf signifikansi 0,05 dengan $d_l = 1,4064$ dan $d_U = 1,6708$. Nilai DW yang bernilai 3,592 terletak diantara $d_U = 1,6708$ dan $4-d_U = 2,3292$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi pada penelitian model regresi linear ini.

d. Uji Heteroskedastisitas**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.543	.623		.871	.476
Discount rate	.037	.114	.241	2.323	.777
Cash ratio	.078	.105	.548	1.735	.539
Selective credit	.024	.203	.426	3.431	.624

a. Dependent Variabel: aset modal venture syariah

Sumber: Hasil olahan IBM SPSS statistic 25

Dari Tabel 6, terlihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini disebabkan nilai sig. variabel tingkat diskonto lebih besar dari nilai alpha ($0,777 > 0,05$), nilai sig variabel cadangan kas lebih besar dari nilai alpha ($0,539 > 0,05$), dan nilai sig variabel



kontrol kredit selektif lebih besar dari nilai alpha ($0,624 > 0,05$). Dari uraian tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada saat pengujian data variabel penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Secara Segmental)

Tabel 7. Hasil Uji T (Uji Secara Segmental)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	7.558	1.665		4.540	.045
Discount rate	1.557	.306	1.063	5.093	.136
Cash ratio	1.078	.282	1.199	2.952	.082
Selective credit	2.024	.303	1.426	3.546	.000

a. Dependent Variabel: aset modal venture syariah

Sumber : Hasil olahan IBM SPSS statistic 25

Dari tabel 7 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel diskonto/ *discount rate*, secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan karena $> \alpha$ ($0,136 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung = 5,093 dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung $>$ t tabel ($5,093 > 1,677$). Maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa variabel tingkat diskonto tidak berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.
- 2) Variabel *cash ratio* secara statistik menunjukkan hasil signifikan karena $> \alpha$ ($0,082 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung = 2,952 dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung $>$ t tabel ($2,952 > 1,677$). Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.
- 3) Variabel *selective credit control* secara statistik menunjukkan hasil signifikan karena $> \alpha$ ($0,000 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung = 3,546 dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung $>$ t tabel ($3,546 > 1,677$). Maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *selective credit control* berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.

b. Uji F (Uji Serentak)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Secara Serentak)

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.723	2	6.861	15.290	.006b
	Residual	.897	2	.449		
	Total	14.620	4			

a. Dependent Variabel: aset modal ventura syariah

b. Predictors: (Constant), casio rate, discount rate, selective credit control

Sumber : Hasil olahan IBM SPSS statistic 25

Berdasarkan Tabel 8, nilai Fhitung sebesar 15,290 dengan tingkat signifikansi 0,006 karena $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$) maka H_0 diterima dan nilai Fhitung $>$ Ftabel ($15,290 > 3,20$). Maka dapat disimpulkan bahwa *discount rate*, *cash ratio* dan *selective credit control* berpengaruh secara bersamaan terhadap aset modal ventura syariah.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969a	.939	.877	.669886

a. Predictors: (Constant), casio rate, discount rate, selective credit control
b. Dependent Variable: aset modal ventura syariah

Sumber : Hasil olahan IBM SPSS statistic 25

Koefisien determinasi dipakai dalam memperlihatkan seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi dalam variabel dependen. Pada Tabel 9 diperoleh hasil nilai R-square sebesar 0,939, itu artinya variabel independen yaitu *discount rate*, *cash ratio* dan *selective credit control* mempengaruhi aset modal ventura syariah sebesar 93,9% dan sisanya 6,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi.

d. Analisis Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.558	1.665		4.540	.045
Discount rate	1.557	.306	1.063	5.093	.136
Cash ratio	1.078	.282	1.199	2.952	.082
Selective credit	2.024	.303	1.426	3.546	.000

a. Dependent Variabel: aset modal venture syariah

Sumber: Hasil olahan IBM SPSS statistic 25

$$Y = 7,558 + 1,557 + 1,078 + 2,024 + e$$

Koefisien persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi adalah 7,558 yang menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 (*discount rate*, *cash ratio* dan *selective credit control*) bernilai nol, sehingga variabel Y (aset modal ventura syariah) akan mengalami penurunan sebesar 7,55%.
2. Koefisien regresi variabel *discount rate* sebesar 1,557 menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan variabel *discount rate* menyebabkan berkurangnya variabel aset modal ventura syariah sebesar 1,557% dengan catatan variabel lain dianggap konsisten.
3. Koefisien regresi variabel *cash ratio* sebesar 1,078 menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan variabel *cash ratio* menyebabkan berkurangnya variabel aset modal ventura syariah sebesar 1,078% dengan catatan variabel lain dianggap konsisten.
4. Koefisien regresi variabel *selective credit control* sebesar 2,024 menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan variabel *selective credit control* menyebabkan berkurangnya variabel aset modal ventura syariah sebesar 2,024% dengan catatan variabel lain dianggap konsisten.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Discount Rate* Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2017-2021

Berdasarkan pengujian secara segmental yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil variabel *discount rate* dengan α (0,136 < 0,05) sedangkan nilai t hitung = 5,093 dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung > t tabel (5,093 > 1,677). Maka H_0 ditolak dan disimpulkan



bahwa variabel *discount rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aset modal ventura syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pada dasarnya modal ventura syariah mengesahkan prinsip-prinsip syariah yang melarang eksploitasi sistem bunga, lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non-bank, karena modal ventura syariah menganut profit yang baik untuk pengelolaan dana investasi dan biaya yang dikeluarkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mariza Novita bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap jumlah *overfunding* dan perkembangan lembaga keuangan syariah, variabel diskonto tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan investasi modal syariah (Novita, 2019).

2. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2017-2021

Dari hasil pengujian secara segmental yang telah dilakukan, diperoleh hasil variabel *discount rate* dengan α ($0,082 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung = 2,952 dan t tabel sebesar 1,677 sehingga t hitung > t tabel ($2,952 > 1,677$). Maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa variabel *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan pada aset modal ventura syariah.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, Bank Indonesia hanya lebih berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan dan rasio likuiditas yang rendah menyebabkan tingkat likuiditas yang tidak pasti, dalam hal ini secara langsung mempengaruhi modal korporasi syariah itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiah dan Deannes yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* didapat nilai t hitung sebesar 3.967, dengan t tabel sebesar 12.706 sehingga nilai t hitung < t tabel yaitu $3.967 < 12.706$, dan didapat nilai sig. pada *Current Ratio* yang lebih besar dari 5%. Sehingga H_0 diterima yang berarti segmental variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Investama Ventura Syariah (Qur'aniah & Deannes, 2018).

3. Pengaruh *Selective Credit Control* Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2017-2021

Dari hasil pengujian secara segmental yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil variabel *selective credit control* dengan α ($0,000 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung = 3,546 dan t tabel sebesar 1,677, sehingga t hitung > t tabel adalah $3,546 > 1,677$. Maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *selective credit control*, berpengaruh signifikan terhadap aset modal ventura syariah.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, bahwa batasan kredit yang dikeluarkan bank sentral harus ditaati untuk menjamin keberlangsungan dari lembaga keuangan, kredit atau biaya, yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan tingkat resiko yang tidak terjaga, baik secara internal seperti kepatuhan kreditur atau secara eksternal seperti bencana dan kebangkrutan. Maka dari itu setiap lembaga keuangan harus benar selektif dalam mengeluarkan dana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jurnal Bank Indonesia yang menyimpulkan bahwa naik turunnya harga jual yang signifikan, dipengaruhi oleh tingkat inflasi, dari kebijakan moneter yang dilaksanakan pada saat ini akan mempengaruhi redenominasi mata uang dan sistem serta pemberian kredit maupun Cadangan kas kas pada perbankan dan non perbankan (Indonesia, 2014).

4. Pengaruh *Selective Credit Control* Terhadap Aset Modal Ventura Syariah Periode 2017-2021

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai F hitung adalah 15,290 dengan tingkat signifikansi 0,006 karena $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$) maka H_0 diterima dan nilai F hitung > F tabel ($15,290 > 3,20$). Disimpulkan bahwa *discount rate*, *cash ratio* dan *selective credit control* berpengaruh secara serentak terhadap aset modal ventura syariah.

Modal ventura syariah termasuk lembaga keuangan bukan bank yang mengikuti prinsip syariah. Dalam hal ini, modal ventura syariah juga dipengaruhi oleh kebijakan bank sentral dan pemerintah (Hatzenbuehler & Keyes, 2013; Persson & Svensson, 2013; Ponzio, 2013).



Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas kekayaan dan pengembangan modal ventura, perlu terus maju dan bertahan di tengah gejolak keuangan Indonesia yang tidak stabil.

Kajian ini sejalan dengan kajian Azwar yang menemukan bahwa perkembangan modal ventura syariah terus meningkat selama tiga tahun terakhir (Hamid, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian disimpulkan sebagai berikut, yaitu : (1) Variabel *Discount Rate* secara segmental tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan dari aset modal ventura syariah, terlihat dari hasil statistik yang menunjukkan nilai α ($0,136 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung = 5,093 dan t tabel sebesar 1,677, sehingga t hitung $>$ t tabel ($5,093 > 1,677$); (2) Variabel *Cash Ratio* secara segmental tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah, terlihat dari hasil statistik yang menunjukkan nilai α ($0,082 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung = 2,952 dan t tabel sebesar 1,677, sehingga t hitung $>$ t tabel ($2,952 > 1,677$); (3) Variabel *Selective Credit Control* secara segmental berpengaruh signifikan terhadap perkembangan aset modal ventura syariah, terlihat dari hasil statistik yang menunjukkan bahwa nilai α ($0,000 < 0,05$) sedangkan nilai t hitung = 3,546 dan t tabel sebesar 1,677, sehingga t hitung $>$ t tabel ($3,546 > 1,677$); dan (4) Hasil analisis regresi ditemukan variabel *Discount Rate*, *Cash Ratio* dan *Selective Credit Control* berpengaruh secara serentak terhadap perkembangan dari aset modal ventura syariah sebesar 93,9 % sedangkan sisanya 6,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model perkiraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. A. N. (2011). Peranan Al-Mudharabah sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 0(2).
- Berridge, C. T., Kailavasan, M., Logan, M., Johnson, J., Biyani, C. S., & Taylor, J. (2021). Actas Urol ´ogicas Espas ~nolas ORIGINAL ARTICLE A training model to teach early management of. *BIOETHICS UPdate*, 45(3), 220–224. <https://doi.org/10.1016/j.acuroe.2020.05.011>
- Cromwell, A. (2019). International Journal of Educational Development How peace education motivates youth peacebuilding : Examples from Pakistan. *International Journal of Educational Development*, 66(December 2018), 62–69. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.02.006>
- Hamid, A. (2015). Modal Ventura Syari'ah. *Al-Masharif*, 5(1).
- Hatzenbuehler, M. L., & Keyes, K. M. (2013). Inclusive anti-bullying policies and reduced risk of suicide attempts in lesbian and gay youth. *Journal of Adolescent Health*, 53(1 SUPPL), S21–S26. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2012.08.010>
- Houston, A. J. H., & Houston, A. I. (2019). SC. *Behavioural Processes*. <https://doi.org/10.1016/j.beproc.2019.05.003>
- Ikhsan, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Citapustaka Media.
- Indonesia, B. (2014). *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan (analisis triwulan; perkembangan Moneter, Perbankan dan Sistem Pembayaran) Triwulan III*.
- Kamaluddin, A., Ishak, N., & Mohammed, N. F. (2019). *Financial Distress Prediction Through Cash Flow Ratios Analysis*. 10(3), 63–76. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n3p63>
- Miller, A. (2020). Heliyon Development through vocational education . The lived experiences of young people at a vocational education , training restaurant in Siem. *Heliyon*, 6(September), e05765. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05765>
- Novita, M. (2019). *Analisis Pengaruh Discount Rate, Cash Ratio, Selective Credit Control Terhadap Perkembangan Aset Modal Ventura Syariah Periode 2015-2018*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-Raden Intan Lampung.
- Pandia, F., & dkk. (2005). *Lembaga Keuangan*. Rineka Cipta.
- Persson, M., & Svensson, M. (2013). The willingness to pay to reduce school bullying. *Economics of Education Review*, 35, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2013.02.004>
- Pieter, A., Ravensbergen, P., Chamberlin, J., Craufurd, P., Muhammad, B., & Hijbeek, R. (2021). Field Crops Research Adapting the QUEFTS model to predict attainable yields when training data are



- characterized by imperfect management. *Field Crops Research*, 266(March), 108126. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2021.108126>
- Pohan, A. (2008). *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Ponzo, M. (2013). Does bullying reduce educational achievement? An evaluation using matching estimators. *Journal of Policy Modeling*, 35(6), 1057–1078. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2013.06.002>
- Pratiwi, C. R. (n.d.). *MODAL VENTURA SYARI ' AH*. 64–77.
- Qur'aniah, M., & Deannes. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah. *Jurnal. e-Proceeding of Management*, 5(2).
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Febi Press UINSU.
- Ramsey, D. S. L., Forsyth, D. M., Veltman, C. J., Nicol, S. J., Todd, C. R., Allen, R. B., Allen, W. J., Bellingham, P. J., Richardson, S. J., Jacobson, C. L., & Barker, R. J. (2012). An approximate Bayesian algorithm for training fuzzy cognitive map models of forest responses to deer control in a New Zealand adaptive management experiment. *Ecological Modelling*, 240, 93–104. <https://doi.org/10.1016/j.ecolmodel.2012.04.022>.

